

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Data Umum Profil Singkat UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin Dan Gambaran Umum Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin

- a. Nama Asrama : Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin
- b. Lokasi/Alamat : Jalan Jendral A. Yani Km. 28 Landasan Ulin Banjarbaru Kalimantan Selatan
- c. Telpon/Fax : (0511) 4705150
- d. Luas Tanah : 73.230 M<sup>2</sup>
- e. Status Tanah : Sertifikat
- f. Status Kepemilikan Tanah : Hak Milik Kementerian Agama
- g. Nomor Sertifikat : 7 / 1981 Nomor Hak : P. 13 Tanggal 4 April 1981
- h. Status Kepemilikan Gedung : Milik Kementerian Agama
- i. E-mail : [uptbanjarmasin@gmail.com](mailto:uptbanjarmasin@gmail.com)
- j. Website : <https://uptasramahajibanjarmasin.kemenag.go.id>
- k. Tahun Berdiri : 1981
- l. Kapasitas : 840 orang
  - Jamaah : 694 Orang
  - PPIH : 88 Orang
  - PNS : 19 Orang
  - PPNPN : 41 Orang
- m. Jarak Asrama Haji ke :
  - . tujuan
  - 1) Asrama Haji – Airport : 4 Km
  - 2) Asrama Haji – Banjarmasin : 28 Km
  - 3) Asrama Haji – Kanwil Kemenag Agama Provinsi Kalsel : 29 Km

## 1. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Kota Banjarbaru merupakan bagian dari provinsi Kalimantan Selatan dan ibu kota Banjarbaru sendiri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020. Kota Banjarbaru resmi menjadi ibu kota provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022. Saat itu jumlah penduduk kota Banjarbaru adalah 258.753 jiwa dan luas wilayah 305.242 kilometer persegi.

Dilansir dari kota Banjarbaru dalam Angka Tahun 2022 yang dikeluarkan BPS, letak kota Banjarbaru secara astronomis berbeda di antara 3°25'40'' sampai 3°28'37'' Lintang Selatan dan 114°41'22'' sampai 114°54'25'' Bujur Timur. Terletak dengan lokasinya, kota Banjarbaru masuk ke dalam zona Waktu Indonesia Tengah (WITA).

### Batas-batas wilayah Kota Banjarbaru

Utara	: Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar
Timur	: Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar
Selatan	: Kabupaten Tanah Laut
Barat	: Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin

Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dibangun diatas sebidang tanah milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Di resmikan pada tanggal 21 November 1984 dipimpin oleh Bapak H. A. Chalik Dachlan

selaku Pjs Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Dan berakhir pada tanggal 15 Maret 1986 dibawah pimpinan H. M. Umar Yasin, BA selaku Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Pembangunan Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dibiayai APBN 1984-1985. Jumlah gedung yang dibangun saat itu berjumlah 12 gedung, terdiri dari 8 gedung asrama jemaah yaitu: Madinah, Bir Ali, Mina, Muzdalifah, Arafah, Shafa, Marwah dan Tan`im. Ada 2 buah ruang makan, 1 buah dapur dan 1 buah aula Jeddah. Saat itu jemaah haji dari Kalimantan Selatan menggunakan Embarkasi Surabaya dan Embarkasi Balikpapan hingga tahun 2002, sehingga asrama haji transit.

Sejalan dengan tuntunan dan aspirasi besar Banjar yang diungkapkan pada forum ARUH GANAL diadakan pertemuan besar Banjar dari seluruh negeri, seperti: Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam bahkan Saudi Arabia pada tahun 2000 Arab Saudi juga berpartisipasi. Dan saat itu Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan sedang berjuang untuk mewujudkan Embarkasi Haji sendiri yaitu Embarkasi Banjarmasin.

Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin awalnya hanyalah Asrama Haji Transit Provinsi, yang mana pastinya memiliki sarana dan prasarana yang sangat terbatas. Oleh karena itu untuk memenuhi persyaratan sebagai Asrama Haji Embarkasi, maka masyarakat secara

bergotong royong memberikan bantuan atau sumbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana Asrama Haji, antara lain: Keluarga Gubernur saat itu Bapak H. Sjachriel Darham mewakafkan sebuah masjid untuk Asrama Haji yang diberi nama “Masjid Syahraza Muhtadin“ (nama cucu Gubernur). Dan Bapak H. Ikhsanuddin Husin wakil bupati tanah laut secara pribadi memberikan sebuah sumbangan Miniatur Ka`bah. Dan pada tahun 2004 jemaah Haji Embarkasi Banjarmasin yang baru pulang dari Tanah Suci membantu pengaspalan jalan di kompleks asrama haji dan memperbaiki bangunan asrama yang sudah tua.

Diputuskan pada tahun 2002 untuk diperluas menjadi “Asrama Haji Antara” sesuai dengan trend zaman, dan persiapan telah dilakukan sejak tahun 2003. Saat itu Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan membangun sarana dan prasarana tambahan seperti: 2 buah gedung asrama jemaah sa’i dan aziziyah, 1 buah gedung Poliklinik, 1 buah aula Makkah, 1 buah Masjid Syahraza Muhtadin, 1 buah mushalla, 2 counter bank untuk penukaran mata uang, dan miniatur area manasik haji, seperti: Ka`bah, bukit Shafa dan Marwa, serta Jamarat. Kemudian pada tahun 2004 menjadi asrama haji embarkasi Banjarmasin untuk melayani jemaah haji dari Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Buku Profil Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

### **3. Sistem Pengelolaan Asrama Haji**

Setelah dibangunnya Asrama Haji Banjarmasin pada tahun 1984 awalnya belum ada pengelolaan yang teroganisir, gedung-gedung asrama haji pada saat itu hanya digunakan untuk mengumpulkan jemaah di aula jeddah lalu diberangkatkan menuju asrama haji embarkasi Surabaya atau Balikpapan. Pada tahun 2003 Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia dan penyelenggara haji mengeluarkan surat keputusan dengan nomor: D/315 Tahun 2003 tentang Petunjuk Teknis Pengelola Asrama Haji.

Sejak saat itu dibentuklah Badan Pengelola Asrama Haji (BPAH), yang kepengurusannya merupakan tugas tambahan untuk penyelenggaraan haji, zakat dan wakaf (hazawa). Namun cara pengelolaan asrama haji (BPAH) mengelola anggaran yang tidak bisa mendapatkan DIPA anggaran. Dianggap karena bukan merupakan kegiatan departemen Kementerian Agama. Oleh karena itu biaya operasional asrama haji langsung memperhitungkan hasil penggunaan asrama haji diluar musim haji. Ini tidak mengikuti aturan penggunaan BMN dan PNBPN.

Diterbitkanlah pada tahun 2014 berdasarkan peraturan Menteri Agama No: 44 tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji. Dibentk atas perintah Menteri Agama, dibentuklah UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2015 oleh Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian

Agama Republik Indonesia dengan SK No.B.II/3/02860 Tahun 2015.<sup>2</sup>

#### **4. Visi dan Misi**

Visi dan Misi Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin sebagai berikut:

1) Visi

Mewujudkan pengelolaan Asrama Haji yang handal untuk melayani jemaah Haji dan Masyarakat.

2) Misi

a) Menata organisasi dan tata kelola asrama.

b) Meningkatkan sumber daya manusia Asrama Haji yang profesional.

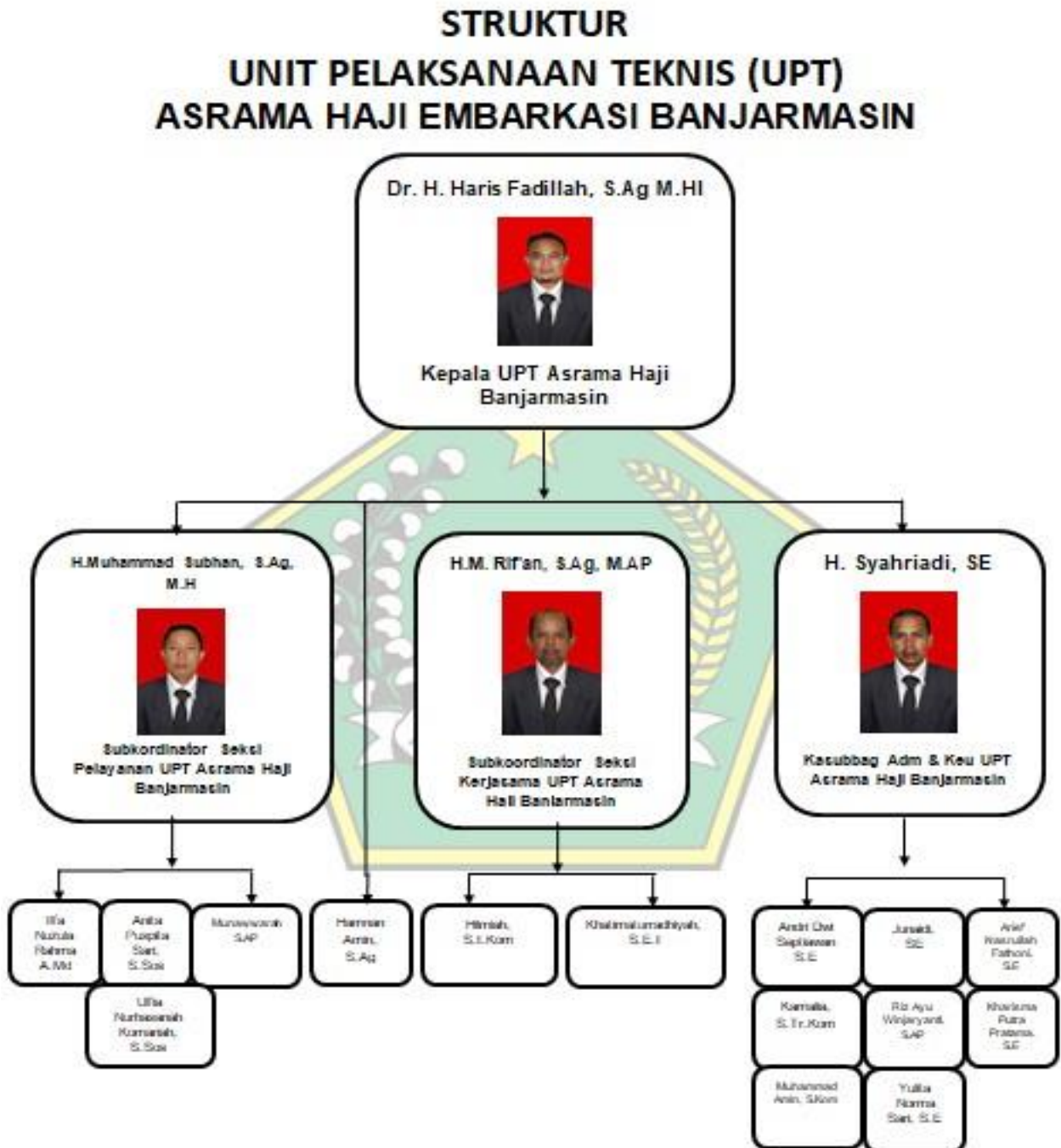
c) Meningkatkan pelayanan secara prima kepada jemaah Haji dan pengguna jasa lainnya.

---

<sup>2</sup> Buku profil Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

## 5. Struktur Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin

Gambar 4.1 Bagan UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin



Tugas atau fungsi yang dimaksud pada PMA No. 44 Tahun 2014 yaitu:

1. Kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin

Pasal 8 Kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi memiliki tugas memimpin dan melaksanakan sebuah pengelolaan asrama haji embarkasi, dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

2. Subbagian Administrasi dan Keuangan

Pasal 9 Subbagian Administrasi dan Keuangan memiliki tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, barang milik negara, kepegawaian, ketata usahaan, kerumah tanggaan, informasi, publikasi serta evaluasi dan pelaporan.

3. Seksi Pelayanan

Pasal 10 Seksi Pelayanan Asrama memiliki tugas untuk melakukan peyediaan akornodasi, konsomsi, ibadah, kesehatan, keamanan, kebersihan, dan pelayanan lainnya yang ada di asrama haji.

4. Seksi Kerja Sama

Pasal 11 Seksi Kerja Sama memiliki tugas melakukan kerjasama, koordinasi, fasilitasi, pelayanan bea cukai, imigrasi, karantina, kesehatan, keamanan, transportasi, dan *city check in* dengan instansi terkait, Asrama Haji Embarkasi Antara, Asrama Haji Transit, dan Asrama Haji yang dikelola oleh pemerintah daerah provinsi, serta pengembangan usaha.



## 5. Kelompok Jabatan Fungsional

Pasal 13 Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari tenaga fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya. Pada masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Asrama Haji Embarkasi. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Kemudian jenis dan jenjang jabatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 6. Tugas dan Fungsi

### a) Tugas

Tugas srama haji adalah melaksanakan pengelolaan asrama haji dalam rangka penyelenggaraan ibadah haji dan pelayanan lainnya untuk masyarakat luas.

### b) Fungsi

Fungsi asrama haji adalah melayani keberangkatan dan kedatangan jamaah haji adalah proses layanan CIQ (*Custom/* bea-cukai, imigrasi dan *Quarantine/* karantina). Layanan dilakukan sesuai dengan prosedur dimana pihak asrama haji melayani berupa: pelayanan satu atap (*one stop service*), pelayanan akomodasi, pelayanan kesehatan, pelayanan makan (*catering*), pemantapan manasik haji, pelayanan keamanan, pelayanan keimigrasian, dan pelayanan transport.

Selain pelayanan prima dari pihak asrama kepada calon jamaah haji yang akan berangkat ke Tanah Suci dan jamaah yang datang dari Tanah Suci,

maka selama di luar musim haji pihak asrama haji membuka peluang kepada Instansi pemerintah/swasta atau masyarakat secara individu atau kelompok untuk memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh asrama haji dengan menawarkannya berdasarkan beberapa potensi berupa fasilitas yang dimiliki oleh Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin yaitu: 2 aula yang dapat menampung lebih dari 350 orang, kamar menginap sebanyak 201 kamar dengan kapasitas 696 orang, area parkir yang luas, masjid yang berada di dalam asrama haji, kemudian area mansik haji dan umrah serta fasilitas lainnya.

Pelayanan publik di UPT. Asrama haji Embarkasi Banjarmasin yang diberikan oleh UPT. Asrama haji Embarkasi Banjarmasin seperti: Pelayanan akomodasi. Pelayanan akomodasi adalah pelayanan yang diberikan asrama haji kepada jemaah haji dan juga untuk masyarakat umum atau luas. Pelayanan tersebut adalah pelayanan penginapan seperti: Persiapan kamar tidur, kamar mandi, seprai, bantal dan lain sebagainya.

Selain itu fasilitas-fasilitas yang ada di asrama haji seperti: Aula dan juga gedung yang dapat dimanfaatkan untuk sebuah peragaan manasik haji, resepsi perkawinan, wisuda, seminar, dan hal lainnya yang melibatkan banyak orang.<sup>3</sup>

## **7. Sarana dan Prasarana**

Saran dan Prasarana Asrama haji Embarkasi Banjarmasin yaitu:

1. Taman Selamat Datang yang difungsikan sebagai meeting point bagi

---

<sup>3</sup> Buku Profil Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

jemaah dan keluarganya.

2. Gedung-gedung Aula
3. Kamar standard dan kamar VIP
4. Masjid dan Musholla
5. Area Parkir
6. Poliklinik
7. Koperasi Asrama Haji
8. Kendaraan pengantar jemaah atau tamu di dalam area asrama haji berupa 2 unit Hi-Ace dan 3 unit kendaraan Tossa Motor untuk mengangkut tas jemaah
9. Sarana olahraga berupa lapangan Tennis.

Asrama haji ini mempunyai sebuah sarana dan prasarana yang dapat menampung sebanyak kurang lebih 696 orang dan asrama haji ini juga mempunyai beberapa fasilitas yaitu gedung yang banyak dan masjid yang berada di dalam asrama haji.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dan Hasil Observasi Peneliti 06 Februari 2023.

## **B. Hasil Penelitian**

### **Bimbingan Manasik Haji dan Umrah di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin**

Berikut secara terperinci akan penulis sajikan beberapa hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Dalam hasil penelitian ini penulis menggambarkan mengenai bimbingan manasik haji dan umrah di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Yang di dapatkan dari data lapangan dengan cara menelaah, tanya jawab, dan juga dokumentasi.

Observasi yang akan dilakukan dengan cara melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap bimbingan manasik yang dilaksanakan dari pihak UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin untuk menciptakan jemaah haji dan umrah yang mabrur dan mandiri agar tidak bergantung kepada pembimbing atau pendamping saja. Selanjutnya untuk memperoleh sebuah data, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yaitu kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, Subbagian Administrasi dan Keuangan, Pegawai UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, Pembimbing Manasik, dan Peserta Manasik. Dengan melakukan sesi tanya jawab mengenai bimbingan manasik yang diterapkan oleh pihak UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

## 1. Latar belakang dan Tujuan Diselenggarakan Acara Bimbingan Manasik Haji dan Umrah

Latar belakang dan tujuan diselenggarakannya acara manasik haji dan umrah di UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin karena di KMA (Keputusan Menteri Agama) menyebutkan bahwa fungsi Asrama Haji untuk penyelenggaraan manasik dan salah satu keunggulan Asrama Haji ini mempunyai area manasik dan tujuannya itu semata-mata untuk menambah pemahaman kepada para jemaah ataupun kepada masyarakat umum, karena pelaksanaan yang dilaksanakan di asrama haji adalah praktik langsung dengan menggunakan area manasik. Sedangkan teori itu di kabupaten kota hampir seluruhnya sudah melaksanakan manasik sepanjang tahun. Bedanya dari asrama haji ini adalah diadakan acaranya secara praktik langsung dan siaran langsung.

*“Tujuannya itu kalaunya teori dan praktiknya itu diajarkan setidaknya para jemaah atau masyarakat yang mengikuti acara manasik ini sudah terbayang atau tergambar bisa membayangkan mengenai manasik. Karena kalaunya diteorinya saja itu bisa behafal-hafal haji”.*<sup>5</sup>

Kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah di UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tidak dipungut biaya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama atau Pendapatan Negara Bukan Pajak sedangkan bagi masyarakat umum ataupun anak-anak (TK) biaya yang dikenakan untuk masing-masing orang yaitu dari Rp

---

<sup>5</sup> Wawancara kepada kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin bapak H. Haris Fadillah, M.HI pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 14.00 Wita.

5.000-Rp10.000.

*“Jadi manasik yang dilaksanakan buhan asrama haji ini kada bayar itu karena menggunakan teori lawan jua tempatnya dimasjid, karena kalaunya menggunakan teori itu tidak bayar dan kalau praktik menggunakan fasilitas asrama haji itu baru bayar tapi dalam acara bimbingan manasik ini ditanggung oleh donatur jadi peserta manasik tidak bayar”.*<sup>6</sup>

Pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah yang diadakan oleh pihak UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tidak berbayar sedangkan bimbingan manasik di kabupaten kota atau di KUA otomatis manasiknya ada biayanya tetapi biaya manasik ini tidak diminta pada jemaah tapi pada pemerintah, ada dana namanya tokoh dari biaya operasional haji.

*”Penentuan penetapan biaya manasik ini sudah ditetapkan oleh DPR bersamaan dengan BPIH dalam hal itu komponen-komponen bimbingan manasik itu sudah ditentukan oleh anggota dewan.”*<sup>7</sup>

## **2. Pelaksanan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji dan Umrah**

Persiapan pelaksanaan manasik haji dan umrah menurut bapak Junaidi, S.E yaitu dilakukan dengan mengadakan briefing (persiapan) contoh pertemuan pertama itu mengenai pengertian dan cara pemakaian ihram jadi ada satu orang yang fokus untuk menyiapkan materi yang disampaikan kemudian pertemuan selanjutnya mengenai wukuf di Arafah, sampai seterusnya jadi setiap pertemuan itu pasti dibriefingkan dulu mengenai apa saja yang disampaikan dan di waktu

---

<sup>6</sup> Wawancara kepada Kasubbag UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin bapak H. Syahriadi, S.E pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 12.00 Wita.

<sup>7</sup> Wawancara kepada Kasubbag UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin bapak H. Sahriyadi, S.E pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 12.00 Wita.

itu juga dibagi lagi tugas-tugasnya seperti: asensi, registrasi, menshare browser manasik.<sup>8</sup>

**Gambar 4.2 Browser Manasik**

**UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin**  
 Jl. Jendral A. Yani Km.28 Landasan Ulin Banjarbaru  
 Kalimantan Selatan 70724

**MANDALA  
 MANASIK DUA LANGSUNG**  
 PRAKTIK LANGSUNG & SIARAN LANGSUNG  
 GRATIS UNTUK MASYARAKAT UMUM via zoom meeting

**Waktu**  
 Sabtu, 11 Februari 2023  
 Jam 16.00 WITA (Ba'da Ashar)

**Tempat**  
 Masjid Syahrazza Muhtadin  
 dan Area Manasik  
 UPT Asrama Haji  
 Embarkasi Banjarmasin

**Contact Person**  
 085246151554 (Diah)  
 082157224074 (Anita)

@asramahaji\_banjarmasin Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin uptasramahajibanjarmasin.kemenag.go.id

Menurut ibu Anita Puspitasari, S.Sos dalam mempersiapkan acara bimbingan manasik ini sudah jauh-jauh hari untuk mempersiapkan materi-materi yang akan disampaikan setiap kali pertemuan manasik jadi kita berkordinasi dan konsultasi sama pemateri atau pembimbing manasik materi apa yang dipakai lalu dibuat bahannya, apabila bahannya kurang bisa ditanyakan pada pemateri, lalu membuat dalam bentuk power poin (PPT) dan silabus.<sup>9</sup>

<sup>8</sup>Wawancara kepada pegawai UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin kepada bapak Junaidi, S.E pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 16.00 Wita.

<sup>9</sup>Wawancara kepada pegawai UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin kepada ibu Anita Puspita Sari, S.Sos pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 16.20 Wita.

Sedangkan menurut ibu Hilmiah, S.I.Kom persiapan yang dilakukan dengan mengadakan briefing setiap pertemuan sebelum diadakan acara, dan juga mempersiapkan alat dokumentasi, membuat browser manasik dan dishare disosial media.

*“Saya disini lebih berperan dibagian dokumentasi sama membikin browser manasik untuk dishare dimedia sosial, dan menyiapkan alat dokumentasi untuk persiapan acara”.*<sup>10</sup>

**Tabel 4.1 Daftar beberapa Nama Pegawai UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin**

No.	Nama	Jabatan	Panitia
1.	Junaidi, S.E	Staf Administrasi dan Keuangan	Perlengkapan
2.	Anita Puspita Sari, S.Sos	Seksi Pelayanan	Perlengkapan
3.	Hilmiah, S.I.Kom	Seksi Kerjasama	Publikasi dan Dokumentasi

### 3. Langkah-langkah Bimbingan Manasik Haji dan Umrah

Langkah-langkah dalam bimbingan manasik haji dan umrah yang pertama yaitu menentukan program atau planning UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dan merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan kemudian dibentuk sebuah tim dan rumusan materi lalu dibentuk pola, dan sebelumnya sudah dibagi tim untuk melakukan tugas masing-masing sesuai dengan yang sudah diprogramkan, jadi ada yang membuat materi, silabus, spanduk (sosialisasi) dan browser,

<sup>10</sup> Wawancara kepada pegawai UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin kepada ibu Hilmiah, S.I.Kom pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 16.40 Wita.



ada bagian dokumentasi dan sarana prasarana. Kemudian mendata peserta jemaah, dan terakhir evaluasi untuk perbaikan kedepannya.

Menurut bapak H. Haris Fadillah, M.HI selaku pembimbing manasik haji dan umrah adalah membuat masalah teori kemudian langsung praktik, dan tanya jawab. Untuk mengukur pemahaman dan mengukur kemampuan dalam menyampaikan (Evaluasi).<sup>11</sup>

Sedangkan menurut bapak Junaidi, S.E selaku pembimbing manasik cilik dan dewasa adalah langkah bimbingan manasik dengan memberikan gambaran secara umum contoh di arafah filosofinya seperti ini, dan di muzdalifah itu seperti apa (diceritakan) agar anak-anak mudah mengingat sama dengan bacaan juga yang untuk dimengerti untuk anak-anak, dan beriontraksi langsung seperti menyemangatkan anak-anak.<sup>12</sup>

#### **4. Perumusan dalam Bimbingan Manasik Haji dan Umrah**

Perumusan dalam bimbingan manasik haji dan umrah adalah dirumuskan berdasarkan perjalanan jemaah haji. Pembimbing manasik dalam acara bimbingan manasik ini yang pastinya orang asrama haji dan praktisi haji (orang-orang yang ahli dibidang haji), kemudian yang dibimbing adalah mayoritasnya jemaah haji tunggu (jemaah haji yang akan berangkat 1-2 tahun) dan masyarakat umum. Kegiatan

---

<sup>11</sup> Wawancara kepada Pembimbing Manasik Haji dan Umroh bapak H. Haris Fadillah, M.HI pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 14.00 Wita.

<sup>12</sup> Wawancara kepada pembimbing manasik anak-anak dan dewasa bapak Junaidi, S.E pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 16.00 Wita

bimbingan manasik haji dan umrah ini sudah disepakatkan setiap hari sabtu sore (setelah shalat ashar).

Menurut bapak H. Haris Fadillah, M.HI perumusan dalam bimbingan manasik haji dan umrah adalah yang pertama memberikan persiapan manasik (pramanasik) yaitu apa saja yang diperlukan dalam manasik dan untuk persiapan sebelum pemberangkatan haji itu apa saja, dan kalaunya manasik itu yang perlu disampaikan itu yang pertama adalah motivasi untuk orang tertarik itu manasik betapa pentingnya manasik, yang kedua melestarikan dari ilmunya dan setelah melestarikan ibadahnya ke mabrurannya, kemudian yang terakhir hakikat (esensi) dari sebuah manasik.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut bapak Junaidi, S.E perumusan dalam bimbingan manasik ini sesuai dengan rukun seperti diawali dengan niat, berjalan ke arafah, sampai dengan yang terakhir yaitu tahalul.<sup>14</sup>

## **5. Metode dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji dan Umrah**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umrah adalah teori dan praktik, dalam kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah yang diadakan di asrama haji lebih sering melaksanakan secara praktik. Pembimbing dalam acara bimbingan manasik haji dan umrah dari pihak asrama haji yaitu bapak H. Haris Fadillah, M.HI beliau selaku pembimbing dan pemateri

---

<sup>13</sup> Wawancara kepada Pembimbing Manasik Haji dan Umroh bapak H. Haris Fadillah, M.HI pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 14.00 Wita.

<sup>14</sup> Wawancara kepada pembimbing manasik anak-anak dan dewasa bapak Junaidi, S.E pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 16.00 Wita.

dalam acara bimbingan manasik haji dan umrah, dan beliau juga selaku kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

*“Aku jadi narasumber atau pemateri manasik nih kada terhitung tapi awalnya tuh dari tahun 2015-2023 soalnya itu sudah menjadi tugas pokok”*.<sup>15</sup>

Fasilitas yang digunakan disaat pelaksanaan manasik haji dan umrah adalah kamera, microphone, sound sistem, aplikasi zoom, dan lainnya. Dari fasilitas media ini sudah termasuk pada program UPT. Asrama Haji dengan fasilitas dana anggaran yang digunakan BPN (Badan Pertahanan Nasional) dan disistem akun sosialisasi. Menurut bapak H. Haris Fadillah, M.HI metode yang digunakan dalam menyampaikan teori dan praktik kepada para peserta adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan sekaligus contoh, penayangan video, dan praktik.

*“Jadi bisa menyuruh salah satu peserta manasik gasan mencontohkan apa yang dijelaskan dan dicontohkan sama pemateri, setelah itu baru sesi tanya jawab”*.<sup>16</sup>

Menurut bapak Junaidi, S.E penyampaian metode (cara) yang digunakan seperti cerita (Story telling), dan ditekankan pada bacaan yang mudah untuk diingat oleh anak-anak dan dewasa.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara kepada Pembimbing manasik haji dan umroh bapak H. Haris Fadillah, M.HI pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 15.00 Wita.

<sup>16</sup> Wawancara kepada kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin bapak H. Haris Fadillah, M.HI pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 14.00 Wita.

<sup>17</sup> Wawancara kepada pembimbing manasik anak-anak dan dewasa bapak Junaidi, S.E pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 16.00 Wita.

## 6. Media dalam Pelaksanaan Manasik Haji dan Umrah

Media yang digunakan pada saat pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umrah seperti: Power poin (PPT), Media visual, Audio, Media praktik (langsung), Megaphone, Aplikasi Zoom, Grup WhatsApp. Dan dokumentasi. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah ini seluruh pegawai UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dilibatkan dalam pelaksanaan acara bimbingan manasik haji dan umrah.

*“Seluruh pegawai dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik supaya berpotensi dan untuk dilatih membimbing orang manasik diasrama haji dengan diikutkan secara langsung pada kegiatan manasik agar mereka terbiasa dalam membimbing jemaah manasik ataupun manasik pada sekolahan TK, SD dan sederajatnya”*.<sup>18</sup>

**Gambar 4.3 Media dalam Pelaksanaan Manasik Haji dan Umrah**



---

<sup>18</sup> Wawancara kepada Kasubbag UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin bapak H. Syahriadi, S.E pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 12.00 Wita.





Sumber: Dari Hasil Observasi Penelitian, 2023

## 7. Jumlah Peserta Manasik

Rata-rata peserta manasik di UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin diatas 200 dan maksimal 350. Pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umrah di UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin ini bagi para peserta tidak terbatas bebas. Dan menyediakan materi manasik adalah pihak UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

**Tabel 4.2 Rata-rata peserta bimbingan manasik**

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
150	180

## 8. Materi Bimbingan Manasik Haji dan Umrah

Materi bimbingan manasik yang diberikan kepada para peserta bimbingan manasik haji dan umrah adalah materi tentang ihram, thawaf, sa'i, wukuf, mabit di muzdalifah, melontar jamrah, mabit di mina dan tahalul. Adapun materi bimbingan manasik yang diperoleh dari hasil observasi, yaitu:

### i. Ihram

Ihram adalah niat mengerjakan ibadah haji dan umrah. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa materi bimbingan yang disampaikan oleh pembimbing mengenai ihram sesuai dengan tata cara dalam pemakaian kain ihram yang benar kepada para peserta bimbingan manasik. Adapun tata cara pemakaian kain ihram bagi laki-laki, yaitu:

1. Pilih kain yang panjang dan tebal untuk digunakan sebagai sarung bagian bawah.
2. Buka lipatan kain di belakang badan ketiak dan lipat satu sisi untuk menutup bagian depan.
3. Pegang kain di depan ketiak dengan satu tangan dan tutupi sisi lainnya dengan menyelipkan pinggiran kain ihram ke dalam, terlihat rapi dan mirip menggunakan sarung.
4. Harapkan memakai sabuk khusus agar band tidak menggantung dengan kencang saat berjalan.

5. Bentangkan kain ihram secara diagonal di belakang badan (tangan kiri ke atas) seperti pada gambar.
6. Lipat sisi kiri di atas sepanjang lipatan ke lengan kanan, dan lewati kain di bawah tangan kanan.
7. Tarik kain kanan melewati bahu kiri, gantung, dan gulung hingga kain terpasang dengan benar.
8. Ketika thawaf posisikan kain ihram seperti yang tampak dalam gambar diatas, posisi idzthoba adalah pundak kanan nampak terbuka.

**Foto 4.4 Pakaian Ihram Laki-laki**





Adapun Tata cara pemakaian kain ihram bagi perempuan seperti:

- 1) lengan baju mestinya mencapai pergelangan tangan, kerudung yang digubakan juga merupakan kerudung panjang yang menutupi dada.
- 2) Untuk bawahan menggunakan rok atau celana lebar yang mencapai tumit. Kemudian pada bagian kaki, pakailah kaos kaki dan sepatu yang tak bertumit.

**Foto 4.5 Pakaian Ihram perempuan**



ii. Thawaf

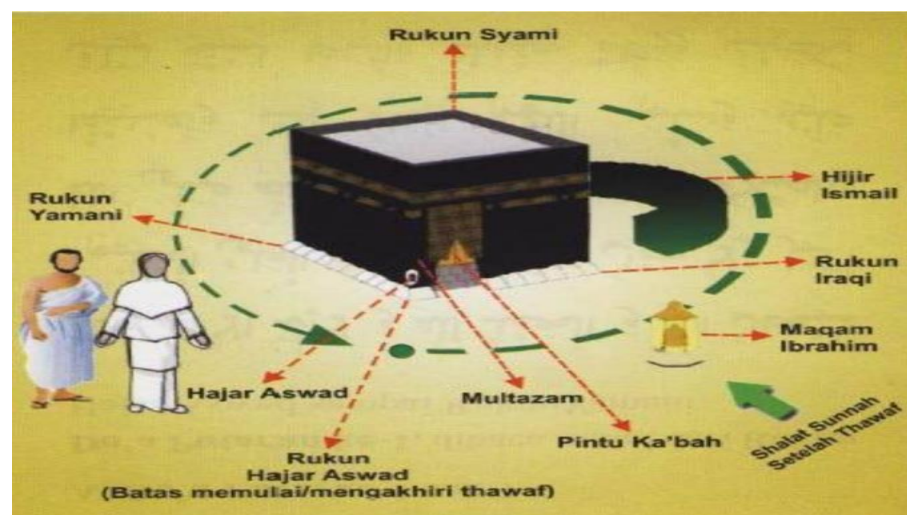
Thawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali, Ka'bah berada disebelah kiri, memulai dan mengakhiri sejajar dengan Hajar Aswad. Berdasarkan hasil observasi menunjukan bahwa materi bimbingan yang disampaikan oleh pembimbing mengenai thawaf kepada para peserta bimbingan manasik sesuai dengan tata cara dalam thawaf dengan memulai dan mengakhiri

sejajar dengan Hajar Aswad. Pada saat mengeliling Ka'bah tidak lupa mengangkat tangan sambil mengucapkan:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: "Dengan nama Allah dan Allah maha Besar".

**foto 4.6 Denah Ka'bah**



iii. Sa'i

Sa'i adalah berjalan dari bukit Shafa ke bukit Marwah sebanyak 7 kali yang diakhiri dibukit Marwah (dari bukit Shafa ke bukit Marwah dihitung 1 kali sebaliknya, dari bukit Marwah ke bukit Shafa dihitung 1 kali) dan bagi yang uzur boleh menggunakan kursi roda.

iv. Wukuf

Wukuf adalah berhenti kegiatan jemmah yang

melaksanakan ibadah haji untuk berdiam di padang Arafah.

## 2. Mabit di Muzdalifah

Mabit di Muzdalifah adalah bermalam atau beristirahat.

Untuk persiapan melontar jumrah.

## 3. Melontar Jamrah

Melontar jumrah adalah melemparkan batu-batu kecil ke sebuah pilar elipis yang ada di Mina.

## 4. Mabit di Mina

Mabit di Mina adalah untuk beristirahat yang mana kegiatan besoknya untuk melontar jumrah Aqabah yang ada di Mina.

## 5. Tahalul

Tahalul adalah seseorang yang bebas (halal) dari ihram karena sudah menyelesaikan amalan-amalan manasiknya.

**Tabel 4.3 Perbedaan Haji dan Umrah**

<b>Faktor</b>	<b>Haji</b>	<b>Umrah</b>
Waktu	8 – 12 Dzulhijjah	Kapan saja selama musim umrah.
Niat	Niat Haji	Niat Umrah
Rukun	1. Ihram 2. Wukuf di Arafah 3. Thawaf 4. Sa'i 5. Tahalul 6. tertib	1. Ihram 2. Thawaf 3. Sa'i 4. Tahalul 5. Tertib
Hukum	Wajib bagi yang mampu	Sunnah Mu'akkadah (sangat dianjurkan).
Lokasi	Di Masjidil Haram Arafah, Muzdalifah dan Mina.	Di tempat Miqat dan pelaksanaannya di Masjidil Haram.
Durasi	4 – 5 Hari	2-3 Jam

Biaya	Haji Reguler 35 Jutaan. Haji Plus 170-250 Jutaan.	Umrah 20-35 Jutaan
Masa Tunggu	Haji Reguler 10-30 Tahun. Haji + Furoda 1 Tahun. Haji + Kemenag 5-8 Tahun.	Tidak ada
Kouta	+ 200.000 Orang/Tahun	Tidak ada

### 9. Alur Pelaksanaan Bimbingan manasik Haji dan Umrah

Alur pelaksanaan bimbingan manasik tahun 2023 ini dimulai dari pelaksanaan ibadah haji jadi dari arafah ke muzdalifah, mina, mekkah. sedangkan tahun kemarin 2022 dimulai dari asrama haji, mekkah, tawaf sa'i (umrah) dan menunggu sampai tanggal 8 dzulhijjah baru wukuf. Kemudian pembimbingan manasik haji dan umrah ini bersifat umum bisa untuk masyarakat yang tidak mendaftar atau umum, dan jemaah yang akan berangkat haji, dan jemaah tungu.

#### Gambar 4.7 Sampul Buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah



Sumber: Dari Pembimbing bapak H. Haris Fadillah, M. HI, 2022

*”Manasik itu bukan syarat untuk berhaji atau beumrah tetapi manasik itu adalah kewajiban bagi setiap orang muslim, karna itu masuk dalam fiqih”.*<sup>19</sup>

## **10. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat**

Setiap acara pasti mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam acara bimbingan manasik haji dan umrah yang diadakan oleh pihak UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin mempunyai faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukungnya adalah didukung oleh aturan, sarana dan prasarana yang lengkap, dan sumber daya. Karena dari nama asrama haji itu sudah tempat dan pastinya mempunyai daya tarik dari yang lain.<sup>20</sup>

Faktor penghambatnya atau kendala adalah yang pertama kurang sumber daya perempuan yaitu instruktur perempuan itu tidak ada, karena dari statistik Banjarmasin itu 60-40 itu perempuan dan 40 laki-laki dan ada statistik 70-30 sehingga tahun ini menteri agama meminta agar setiap embarkasi itu ada pembimbing ibadah wanita, karena pada wanita itu ada hal-hal yang laki-laki sulit untuk menjelaskan dan bertanya. Menteri tahun ini mensport atau mengarahkan agar ada pembimbing wanita. Yang kedua waktu, metode untuk pemilah kepada klasifikasi terhadap jemaah karena setiap jemaah itu pasti ada pendidikannya ada yang minim ada yang menengah dan ada yang tinggi.

---

<sup>19</sup> Wawancara kepada kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin bapak H. Haris Fadillah, M.HI pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 14.00 Wita.

<sup>20</sup> Wawancara kepada kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin bapak H. Haris Fadillah, M.HI pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 14.00 Wita.

*“Istilahnya tuh dari yang kada tamat sekolah sampai ada yang jadi dokter, dan lainnya itu jadi satu. Otomatis polanya itu jadi satu nah itu menjadi kendala, padahal yang efektif itu kita bisa memilah mengklasifikasi ini yang dasar ini menengah ini yang sudah lanjut atau tinggi. Jadi kada lagi kita menyampaikanya itu seolah-olah dasar aja semuanya itu bisa aja mengantuk tapi bisa halnya pada saat kita menyampaikan materi sesuai konsumsinya itu bisa perhatian dan semangat tapi kalau kita jelaskan yang sesuai dengan tingkat yang tinggi yang dasar itu bisa keteteran (ketinggalan) jadi mudahkan untuk kedepannya buhan kami bisa memilah, klasifikasi dari kemampuan peserta jemaah peserta manasik”<sup>21</sup>.*

**Tabel 4.4 Daftar beberapa Nama Peserta Manasik**

No.	Nama	Umur	Asal
1.	Lukmanul Hakim	42	Martapura
2.	Erna Kusuma	41	Martapura Kota
3.	Wahidah	60	Hulu Sungai Selatan
4.	Anita	40	Martapura

Sumber: Wawancara dengan Peserta Manasik Haji dan Umrah, 2023

Rata-rata 1 atau 3 kali peserta manasik haji dan umrah sudah mengikuti bimbingan manasik haji dan umroh yang diselenggarakan oleh UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Ketertarikan peserta manasik dalam mengikuti acara bimbingan manasik haji dan umrah menurut bapak Lukmanul Hakim tertarik dalam mengikuti manasik karna ingin memahami tentang manasik baik secara teori maupun praktik dan juga untuk persiapan berangkat haji.

<sup>21</sup> Wawancara kepada kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin bapak H. Haris Fadillah, M.HI pada tanggal 21 Februari 2023 Jam 14.00 Wita.

*“Kada hanya di KUA lawan KEMENAG haja aku belajar memahami pembelajaran tentang manasik ini tapi jua di asrama haji, soalnya dari asrama haji ini ada meadakan acara manasik dan itu ada jua praktiknya langsung”.*<sup>22</sup>

Menurut ibu Erna Kusuma tertarik mengikuti kegiatan acara manasik haji dan umrah yang dilaksanakan oleh pihak UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin ini karna untuk persiapan berangkat haji dan juga untuk menambah wawasan ilmu.

*“Ulun nih meumpati kegiatan bimbingan manasik ini yang diadakan buhan asrama haji gasan menambah wawasan ilmu, biar sudah pernah umrah lawan suah meumpati belajar manasik tapi gasan ilmu yang ku dapat sopaya ingat kada hilang”.*<sup>23</sup>

Menurut ibu Anita tertarik mengikuti acara bimbingan manasik haji dan umrah yang dilaksanakan oleh pihak UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan ilmu tentang manasik.

*“Aku umpat manasik ini gasan belajar, nyaman aku paham mengenai pembelajaran manasik, lawan disini nyaman jua langsung dicontokannya (praktik)”.*<sup>24</sup>

Menurut ibu Mahmudah tertarik mengikuti acara bimbingan manasik haji dan umrah yang dilaksanakan oleh pihak UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin ini untuk persiapan berangkat haji.

---

<sup>22</sup> Wawancara Peserta Manasik Haji dan Umrah dengan bapak Lukmanul Hakim, pada tanggal 11 Februari 2023, jam 16.09 Wita.

<sup>23</sup> Wawancara peserta manasik haji dan umrah kepada ibu Erna Kusuma, pada tanggal 11 Februari 2023 jam 17.59 Wita.

<sup>24</sup> Wawancara peserta manasik haji dan umroh kepada ibu Anita, pada tanggal 11 Februari 2023 jam 17.25 Wita.

*“Aku meumpati acara bimbingan manasik ini yang diselenggarakan buhan UPT. Asrama Haji ini gasan aku menambah pengetahuan ilmu tentang manasik lawan gasan memantapkan diriku jua soalnya aku in sya Allah tahun ini handak tulaq haji”<sup>25</sup>*

## 11. Sarana dan Prasarana

Asrama Haji mempunyai sarana dan prasarana berupa area manasik, hal ini sangat bagus dan mendukung dalam acara kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah karena semua peserta itu langsung kelapangan untuk praktik, dan memudahkan untuk melaksanakan acara secara langsung.

**Gambar 4.8 Area Manasik**



<sup>25</sup>Wawancara peserta manasik kepada ibu Mahmudah, pada tanggal 11 Februari 2023 jam 17.15 Wita.





Sumber: Dari Hasil Observasi Penelitian, 2023

## 12. Efek Bimbingan Manasik Haji dan Umrah

Efek yang dirasakan oleh para peserta manasik setelah mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah yang dilaksanakan oleh pihak UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin mampu dengan baik membuat para peserta memahami dalam pembelajaran tentang teori dan praktik bimbingan manasik haji dan umrah.

*“Kami disini kada hanya sekedar dapat materinya haji tapi jua lawan praktiknya, jadi itu langsung ke lapangannya jua kami umpat mempraktikkannya jadi yang mana ada salah lawan kada paham kawa langsung betakun”.*<sup>26</sup>

### C. Pembahasan

#### **Bimbingan Manasik Haji dan Umrah di Unit Pelaksana Teknis (UPT)**

##### **Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.**

Bimbingan manasik adalah proses membekali calon jemaah haji dan umrah untuk menunaikan ibadah haji dan umrah dengan baik selama

---

<sup>26</sup> Wawancara peserta manasik kepada ibu Anita, pada tanggal 11 Februari 2023 jam 17.25 Wita.

menunaikan ibadah haji dan umrah dan kembali ke tanah air untuk mendapat predikat haji dan umrah yang mabrur.<sup>27</sup> Bimbingan manasik haji dan umrah ini merupakan suatu pembekalan, arahan, dan tata cara ibadah haji dan umrah yang diberikan kepada calon jemaah haji dan umrah agar memahami rangkaian-rangkaian ibadah haji.

Tujuan penyelenggaraan ibadah haji sebagaimana disebutkan dalam UU No. 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan haji menegaskan bawah tujuan penyelenggaraan ibadah haji adalah untuk memberikan manajemen, layanan dan perlindungan terbaik dari sistem dan penyelenggaraan ibadah haji yang baik berjalan dengan aman, tertib, lancar dan nyaman sesuai petunjuk agama dan jemaah dapat menunaikan ibadah haji secara mandiri, sehingga memperoleh haji mabrur.<sup>28</sup>

Unsur pertama adalah manusia, sumber daya manusia menjadi unsur penting karena sumber daya manusia (SDM) akan melaksanakan nanti tugas sebagai panitia atau pembimbing merupakan hal yang utama dari proses bimbingan manasik itu sendiri. Tanpa sumber daya manusia yang memadai tentunya organisasi tidak dapat bergerak secara optimal dalam melaksanakan program-programnya.

---

<sup>27</sup> *Manasik Haji Sebagai Bekal Ditanah Suci* (temanggung: seksi penyelenggaraan haji dan umroh, 2022), <https://temanggung.kemenag.go.id/penyelenggaraan-haji-dan-umroh-/manasik-haji-sebagai-bekal-ditanahsuci/#:~:text=%80%9CBimbingan%20manasik%ini%20untuk%20memberi,haji%20yang520mabrur%2C%E2%80%9D%20ungkapnya>. Diakses pada tanggal 04 Maret 2023.

<sup>28</sup> *Modul Pembelajaran Manasik Haji* (jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2013), 1.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh hasil bahwasanya kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin merupakan kegiatan bimbingan manasik, karena kegiatan bimbingan manasik ini merupakan kegiatan salah satu tahapan pembinaan calon jemaah haji dan umrah yang bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan ibadah secara mandiri, baik dan benar sesuai dengan petunjuk syariat islam.

Berdasarkan hasil peneliti bimbingan manasik haji dan umrah diadakan secara online dan offline. Bimbingan manasik ini di mulai dengan rapat kegiatan manasik atau program kegiatan manasik yang diselenggarakan oleh pihak asrama haji. Seluruh pegawai UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dilibatkan dalam acara kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah. Sebelum acara dilaksanakan, pihak asrama haji mengadakan rapat atau briefing kepada seluruh pegawai untuk membentuk tim (panitia) pada acara kegiatan bimbingan manasik. Hal ini dilakukan agar setiap orang memiliki tanggung jawab masing-masing.

Setelah terbentuk sebuah tim (panitia) baru, semua pegawai asrama haji diberikan penjelasan mengenai teori dan praktik manasik. Sebelum acara dilaksanakan, setiap pertemuan diadakan untuk memberikan arahan atau rapat evaluasi, serta membahas manasik haji dan umrah. Kegiatan ini dilakukan hingga akhir bimbingan manasik haji dan umrah agar seluruh pegawai dapat memahami dan membantu dalam membimbing manasik.

Setiap pertemuan, pembimbing akan memberikan penjelasan untuk pelaksanaan ibadah haji dan umrah dan juga mempraktikkannya. Selama waktu istirahat, akan ada kesempatan untuk tanya jawab bagi peserta manasik yang belum sepenuhnya memahami penjelasan yang diberikan oleh pembimbing. Jika waktu terbatas, pembimbing dapat memberikan penjelasan melalui grup WhatsApp. Selain itu, jika ada peserta yang ingin bertanya lebih lanjut atau belum sempat bertanya selama bimbingan, mereka dapat menghubungi pembimbing melalui grup WhatsApp. Dengan cara ini, para peserta bimbingan manasik dapat dengan mudah memahami pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umrah.

### **1. Subjek Bimbingan Manasik**

Pembimbing pada acara bimbingan manasik haji dan umrah yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin pastinya orang asrama haji dan praktisi haji yang artinya orang-orang yang ahli di bidang haji. Dan menempatkan seluruh pegawai UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin yang berjumlah 19 orang sebagai panitia pelaksana, sehingga dapat meminimalkan akan terjadinya masalah teknis yang muncul selama bimbingan manasik haji dan umrah berlangsung. Pembimbing di UPT. Asrama Haji Embrakasi Banjarmasin sudah memenuhi syarat sebagai pembimbing.

### **2. Objek Bimbingan Manasik**

Bimbingan manasik yang diselenggarakan oleh pihak Unit

Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin adalah bimbingan mansik haji dan umrah, pada kegiatan bimbingan manasik ini yang akan di bimbing adalah mayoritasnya para calon jemaah haji tunggu yang artinya sebagai jemaah haji yang akan berangkat kurang lebih 1-2 tahun dan masyarakat umum.

### 3. Metode Bimbingan Manasik

Metode yang digunakan dalam bimbingan manasik haji dan umrah telah sesuai dengan teori yang telah dipaparkan di bab sebelumnya. Berdasarkan teori yang didapat metode bimbingan meliputi metode individual dan kelompok. Metode individual adalah pemberian secara langsung antara pembimbing dengan peserta bimbingan manasik (kline) seperti **konsultasi**, konsultasi adalah proses pemberian bantuan dalam memecahkan masalah bagi para peserta bimbingan manasik melalui grup whatsapp, dan **online (siaran langsung)** yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara online (siaran langsung) kepada para peserta. Sedangkan metode kelompok yaitu untuk memudahkan para peserta manasik untuk melihat secara langsung, mendengar dan mudah menangkap apa yang disampaikan oleh pembimbing, seperti **ceramah** saat acara dimulai pembimbing menyampaikan materi tentang bimbingan manasik kepada para peserta bimbingan manasik haji dan umrah agar peserta mampu mendengar, dan memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing. kemudian **Tanya jawab** setelah

penyampaian materi oleh pembimbing dibuka sesi tanya jawab bagi para peserta bimbingan manasik yang ingin bertanya dan akan dijawab oleh pembimbing. Kemudian **Diskusi** merupakan bertukar pikiran untuk memecahkan masalah. Kemudian **offline (langsung)** yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara langsung kepada para peserta. Dan yang terakhir **konsultasi** adalah proses pemberian bantuan dalam upaya memecahkan masalah bagi para peserta bimbingan manasik. Berdasarkan hasil observasi peneliti, pembimbing lebih sering menggunakan metode kelompok seperti ceramah, tanya jawab, langsung (offline), diskusi, dan konsultasi.

*“bebuan kami nih kada hanya dapat materi atau teori saja tapi juga langsung ke lapangannya jua gasan diperagakan (praktik)”.*<sup>29</sup>

#### 4. Media Bimbingan Manasik

Media adalah alat yang digunakan untuk mengantar pesan atau informasi yang hendak disampaikan kepada penerima pesan.<sup>30</sup> Pada kamus besar bahasa Indonesia elektronik disebut bahwa media berarti penghubung atau perantara, sedangkan pengertian lainnya menerangkan bahwa media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, pengantar, atau

---

<sup>29</sup> Wawancara peserta manasik kepada ibu Erna Kusuma, pada tanggal 11 Februari 2023 jam 17.59 Wita.

<sup>30</sup> D I S Ma and Swasta Darussa, “Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Di SMA Swasta Darussa’adah Kec. Pangkalan Susu,” *Ilmu pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–820.

perantara.<sup>31</sup> Menurut Robert Heinich dan Michael Molenda media adalah alat seperti media audio, video, proyektor video.<sup>32</sup> Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin secara online meliputi Grup WhatsApp, LCD, PPT (power poin) dan aplikasi Zoom meeting. Dan Secara offline meliputi: LCD, PPT (power poin), Miniatur Ka'bah, Ula, Wustha, Aqabah, Bukit Shafa Marwah. Berdasarkan hasil observasi peneliti media yang digunakan dalam bimbingan manasik haji dan umrah di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin para peserta lebih dominan mengikuti secara langsung dibandingkan secara online (siaran langsung).

## 5. Materi Bimbingan Manasik

Materi bimbingan manasik sebagaimana yang dipaparkan di bab sebelumnya adalah materi tentang ihram, thawaf, sa'i, wukuf, mabit di muzdalifah, melontar jamrah, mabit di mina dan tahalul. Dalam bimbingan manasik haji dan umrah di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin materi yang disampaikan sudah sesuai dengan teori, adapun materi bimbingan manasik haji dan umrah meliputi, **materi pertama** ihram, ihram adalah niat mengerjakan ibadah haji dan umrah.

---

<sup>31</sup> Nurmasa Atapukang, "Kreatif Membelajarkan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Tepat Sebagai Solusi Dalam Berkomunikasi," *Media Komunikasi Geografi* 17, no. 0216–8138 (2016): 47.

<sup>32</sup> Robert Heinich et al., "Instructional Media and Technologies for Learning (Fifth Edition)," no. 3 (2001).

Materi ini disampaikan langsung oleh pembimbing yang berisikan tata cara dalam pemakaian kain ihram yang benar kepada para peserta calon jemaah haji dan umrah yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

**Materi kedua** adalah thawaf, thawaf adalah mengelilingi Ka'bah 7 kali. Materi bimbingan thawaf ini disampaikan oleh pembimbing kepada peserta bimbingan manasik haji dan umrah sesuai dengan tata cara dalam thawaf dengan memulai dan mengakhiri sejajar dengan thawaf. **Materi ketiga** sa'i, sa'i adalah berjalan kecil dari bukit shafa ke bukit marwah sebanyak 7 kali dan diakhiri di bukit marwah. **Materi keempat** wukuf, wukuf adalah kegiatan jemaah yang melaksanakan ibadah haji untuk berdiam di padang arafah. **Materi kelima** mabit di muzdalifah, mabit di muzdalifah adalah bermalam atau beristirahat untuk persiapan melempar jumrah. **Materi keenam** jumrah, jumrah adalah melimpas batu kecil yang ada di pilar yang ada di mina. **Materi ketujuh** mabit di mina, mabit di mina adalah kegiatan untuk beristirahat yang mana besoknya untuk melempar jumrah aqabah yang ada di mina. **Materi kedelapan** tahalul, tahalul adalah seseorang yang bebas dari ihram karena sudah menyelesaikan amalan-amalan manasiknya.

Materi bimbingan manasik haji dan umrah di UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin ini sudah sesuai dengan



standar operasional prosedur (SOP) berdasarkan buku *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

## **6. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Manasik**

Bimbingan manasik pada kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umrah di Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin yang berisikan susunan kegiatan yang dimulai dari hari, jam, dan materi yang akan disampaikan. Kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 16.00 Wita setelah salat ashar, dari tanggal 28 Januari berakhir pada tanggal 11 Februari 2023, kegiatan ini diadakan kurang lebih selama 1 bulan.

## **7. Hasil (efek) Bimbingan Manasik**

Hasil yang telah dirasakan dengan adanya kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah yang di adakan oleh pihak UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin mampu membuat para peserta bimbingan manasik haji dan umrah dengan baik mendengarkan, memahami teori dan praktik bimbingan manasik yang disampaikan oleh pembimbing.

*“Jadi tapaham aku umpat acara manasik nih, apa yang disampaikan lawan pembimbing materi dan peragaan bimbingan manasik masuk haja ke otak kawa ku cerna”.*<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Wawancara peserta manasik kepada ibu Erna Kusuma, pada tanggal 11 Februari 2023 jam 17.20 Wita.